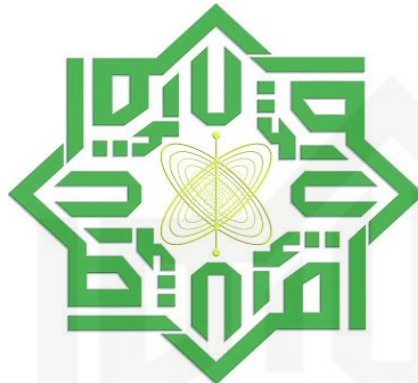




NOMOR SKRIPSI
6493/MD-D/SD-S1/2024

**PELAKSANAAN KEGIATAN DAKWAH MAJELIS TAKLIM
MASJID RAHMATULILLAH MARPOYAN DAMAI
KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Melengkapi
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)

Oleh:

MELLANIE WIDYA PRATIWI

NIM. 12040421562

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
 Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Masjid Rahmatulillah Marpoyan Damai Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Mellanie Widya Pratiwi

NIM : 12040421562

Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Maret 2024


dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 26 Maret 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1


Khairuddin, M.Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002


Muhtasin, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3


Zulkarnaini, M.Ag
 NIP. 19710212 200312 1 002

Penguji 4


Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
 NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui
 Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006



**Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim
Masjid Rahmatulillah Marpoyan Damai Pekanbaru**

Disusun oleh;

Mellanie Widya Pratiwi
NIM. 12040421562

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
12 Januari 2024

Pekanbaru, 12 Januari 2024

Pembimbing,

Dr. Kodarni S.ST, M.Pd., CIIQA
NIP. 19750927 2023211 005

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 12 Januari 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dip
Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiiswa di bawah ini:

Nama : **Mellanie Widya Pratiwi**
NIM : 12040421562
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Masjid Rahmatulillah Marpoyan Damai Pekanbaru.**

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 12 Januari 2024

Pembimbing,

Dr. Kodarni S.ST, M.Pd., CIIQA
NIP. 19750927 2023211 005

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002



PERNYATAAN ORISINALITAS

: Mellanie Widya Pratiwi

: 12040421562

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Masjid Rahmatulillah Marpoyan Damai Pekanbaru** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 12 Januari 2024
Yang membuat pernyataan,



Mellanie Widya Pratiwi
NIM. 12040417259

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama Mellanie Widya Pratiwi
Nim 12040421562
Judul : Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Masjid Rahmatulillah Marpoyan Damai

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan dakwah Majelis Taklim Masjid Rahmatulillah Marpoyan Damai Pekanbaru yang ditinjau melalui aspek pelaksanaan yaitu : Instruksi, Koordinasi, Motivasi dan Arahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan-kegiatan dakwah pada majelis taklim dilaksanakan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode wawancara, dokumentasi, observasi, dan partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya : Pertama, instruksi pelaksanaan kegiatan dakwah dilakukan secara langsung oleh ketua majelis taklim. Kedua, Koordinasi pelaksanaan kegiatan dakwah dilakukan dengan rapat dan musyawarah, kegiatannya dilaksanakan mingguan, bulanan dan tahunan. Ketiga, Motivasi dilakukan untuk menjaga konsistensi jamaah dalam mengikuti kegiatan dakwah majelis taklim. Keempat, Arahan yang dilakukan dengan mengadakan pembinaan melalui kegiatan-kegiatan dakwah majelis taklim serta membangun selaras komunikasi satu sama lain.

Kata Kunci : *Pelaksanaan, Kegiatan Dakwah, Majelis Taklim*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Name : Mellanie Widya Pratiwi
Departement : Dakwah Management
Title : Implementation of Da'wah Activities of the Majelis Taklim of the Rahmatulillah Marpoyan Peace Mosque

This study aims to determine the implementation of da'wah activities of the Taklim Council of the Rahmatulillah Marpoyan Peace Mosque of Pekanbaru which is reviewed through aspects of implementation, namely: Instruction, Coordination, Motivation and Direction. The purpose of this study is to find out how da'wah activities at the taklim assembly are carried out. This research is a qualitative descriptive research. Data collection techniques are used by interview, documentation, observation, and participatory methods. The results showed that: First, instructions for the implementation of da'wah activities were carried out directly by the chairman of the taklim assembly. Second, coordination of the implementation of da'wah activities is carried out by meetings and deliberations, the activities are carried out weekly, monthly and annually Third, motivation is carried out to maintain the consistency of pilgrims in participating in the da'wah activities of the taklim assembly. Fourth, Direction carried out by conducting guidance through da'wah activities of the taklim assembly and developing harmony of communication with each other.

Keywords : *Implementation, Da'wah Activities, Majelis Taklim*



KATA PENGANTAR



Assalamu`alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbilalamin dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Masjid Rahmatulillah Marpoyan Damai”**. Shalawat bertangkaikan salam Dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar.

Tujuan di tulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapat gelar sarjana sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Pada jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih dan suatu penghargaan yang lebih dan terkhusus untuk kedua orang tua penulis yaitu, Ayahanda J.D Syahputra dan Ibunda Supriyani yang telah memberikan Do`a, membimbing, memberikan Semangat, memberikan motivasi, serta memberikan nasihat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai yang telah diharapkan, serta saudari kandung penulis yaitu Nazwa Shabrina Putri yang telah memberikan semangat. Kepada kucing-kucing saya yang selalu menghibur saya dalam kesepian hidup Maniez, Popo, Comel dan Nuning. Terimakasih juga untuk seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik secara moral maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Imron Rosyidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku dosen pembimbing akademik.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, S. Ag., M. Si, Dr. H. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dawkah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin M. Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Muhlasin M. Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd selaku dosen pembimbing terencana yang sudah menemani dan memberi tunjuk ajar pada pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
7. Pipir Romadi, S.Kom.I., MM selaku dosen yang telah banyak mengingatkan dan tunjuk ajar kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak ibu tenaga kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Seluruh Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Periode 2020/2021 – 2021/2022.
11. Sahabat sahabat di Prodi Manajemen Dakwah dan Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau Gasela, Indah Cameliani, Aprilia Dan seluruh sahabat Bilingual Class yang saling memotivasi.
12. Seluruh pengurus Majelis Taklim Masjid Rahmatulillah Marpoyan Damai
13. Seluruh rekan-rekan Nona Onet, Good Human dan KKN Pl. Kedundung
14. Kepada pemilik Nim 12140414966 terimakasih karena selalu mendukung, medengarkan dan menemani penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karna itu, dengan segala kerendahan hati penulis

mengharapkan saran dari beberapa pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan faedah serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian.

Aamiin Yaa Rabbal`alamin

Wassalamu`alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 10 Januari 2024

Mellanie Widya Pratiwi

NIM. 12040421562

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

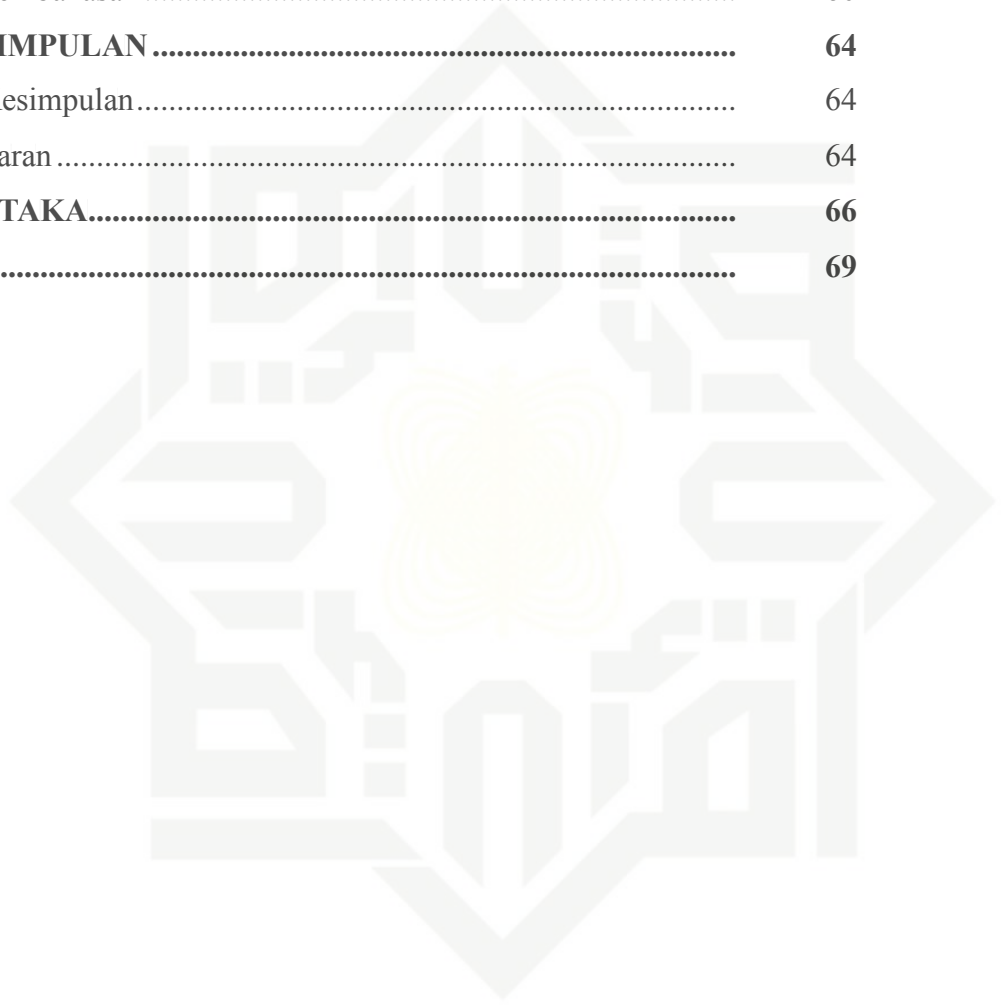
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Kegunaan Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Fikir.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Sumber Data	27
D. Informan Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Validitas Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM	30
A. Kecamatan Marpoyan Damai	30
B. Sejarah Masjid Rahmatulillah	33
C. Sejarah Majelis Taklim.....	34
D. Visi Misi	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan Majelis Taklim.....	35
F. Struktur Majelis Taklim.....	35
G. Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Masjid Rahmatulillah	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Peneltian.....	40
B. Pembahasan	60
BAB VI KESIMPULAN	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	69



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	26
--	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kajian Terdahulu	6
Tabel 4.1	Perkembangan Penduduk Kec. Marpoyan Damai	32
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Kec. Marpoyan Damai	33
Tabel 4.3	Daftar Kegiatan Dakwah Fleksibel Majelis Taklim.....	36
Tabel 4.4	Daftar Kegiatan Dakwah Mingguan Majelis	37
Tabel 4.5	Kegiatan Bulanan Majelis Taklim	38
Tabel 4.6	Kegiatan Dakwah Tahunan	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah secara umum merupakan suatu ilmu pengetahuan yang bersisi cara-cara dan tuntutan-tuntutan, bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan, suatu ideology pendapat dan pekerjaan tertentu. Dakwah merupakan salah satu tugas yang harus dilaksanakan umat islam kapan saja dan dalam keadaan apapun sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan tujuan dakwah, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas aqidah, ibadah serta akhlak yang tinggi.(Aziz, 2019)

Dakwah dalam untuk mengantisipasi perkembangan zaman yang semakin dinamis, umat Islam memerlukan pendekatan baru. Berbagai metode yang telah digunakan untuk mendakwahkan dan mempertahankan islam.Salah satu penyelenggaraan dakwah dalam bentuk non formal yaitu melalui pengajian yang diadakan oleh kelompok-kelompok masyarakat. Pengajian biasanya diisi dengan kegiatan ceramah agama, diskusi agama, untuk memperdalam masalah-masalah atau bidang ajaran agama.(Anshari, 1993)

Salah satu tanggung jawab masyarakat adalah memberikan hak pendidikan kepada orang di atas usia yang wajib belajar, termasuk orang tua. Oleh karena itu, akses masyarakat ke pendidikan harus secara menyeluruh disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat seiring bertambahnya usia. (Hoerniasih, 2017)

Salah satu pendidikan non formal adalah majelis taklim. Model pendidikan pada majelis taklim diharapkan dapat memberikan solusi dari problematika umat islam tentang pentingnya mempelajari ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari. Majelis taklim sebagai lembaga pendidikan islam yang berbasis masyarakat peran srateginya terletak dalam mewujudkan pendidikan masyarakat, suatu masyarakat yang memiliki tradisi belajar tanpa dibatasi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan status sosial. Majelis taklim dapat menjadi tempat belajar, serta menyampaikan peran-peran keagamaan, wadah mengembangkan silaturahmi dan berbagai kegiatan agama lainnya sebagai lapisan masyarakat. Dengan adanya majelis taklim dapat membantu masyarakat menjadi tahu dan paham terhadap perkembangan islam dan bisa merasakan bahwa dakwah islami ini menjadi sarana pendidikan untuk pembangunan moral spiritual juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu meningkatkan kualitas sumber daya muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Pelaksanaan majelis taklim ini bersifat fleksibel, tidak ada batasan waktu serta tempat. Bisa dilaksanakan di mesjid, rumah tinggal masyarakat, alam terbuka serta lainnya. Fleksibelitas ini yang menjadikan keberadaan majelis taklim sebagai forum pendidikan informal yang bisa diikuti oleh semua kalangan usia, baik ibu rumah tangga maupun wanita karir. Dengan demikian majelis taklim menjadi lembaga pendidikan keagamaan alternatif bagi mereka yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu dan kesempatan menimba ilmu agama di jalur pendidikan formal. Hal ini yang menjadikan majelis taklim memiliki nilai karakteristik tersendiri dibanding dengan lembaga -lembaga keagamaan lainnya. (Afandi, 2013)

Pelaksanaan kegiatan majelis taklim ini dilaksanakan berdasarkan jadwal yang sudah disepakati oleh pengurus dan juga seluruh anggota. Kegiatan tersebut mencakup dalam jangka pendek, menengah dan panjang baik kegiatan tersebut bersifat rutin, mingguan, bulanan hingga tahunan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti pelaksanaan kegiatan dakwa Majelis Taklim pada masjid rahmatulillah, sehingga penulis menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Masjid Rahmatulillah Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”

B. Penegasan Istilah

Pada penegasan istilah ini penulis akan memaparkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini, guna menghindari kesalahan pemahaman tentang pengertian istilah yang dipakai dalam penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan atau upaya tertentu yang dilakukan untuk mencapai tujuan rencana atau program dalam suatu tujuan. Pelaksanaan adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi didalam suatu tindakan. (KUNANDAR, 2011)

Penelitian ini berbicara tentang pelaksanaan, yang berarti ide-ide yang telah dikembangkan dan ditetapkan untuk diterapkan secara keseluruhan oleh pengurus dan anggota majelis taklim.

Kegiatan adalah aktivitas, usaha, atau pekerjaan yang biasanya tidak dilakukan secara teratur. Penyelenggaraan kegiatan itu sendiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa merupakan badan instansi pemerintahan, perusahaan, individu, dan lembaga. Kegiatan biasanya dilakukan dengan berbagai alasan tertentu. Oleh karena itu, kegiatan adalah aktivitas yang melakukan hal yang berbeda setiap waktunya dan dilakukan dengan alasan tertentu.

Dakwah adalah aktivitas lisan dan tulisan yang mendorong orang lain untuk beriman dan menaati Allah SWT, sesuai dengan syariat serta akhlak yang islamiyah. (Munir & Ilaihi, 2009) Sangat jelas bahwa dakwah yang dimaksud di sini berorientasi pada kebaikan dan keselamatan.

2. Majelis Taklim

Majlis Taklim adalah sebutan untuk lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif besar. Tujuan dari lembaga ini adalah untuk membangun dan menumbuhkan hubungan yang baik dan adil antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dan sesamanya, dan antara manusia dan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT. (HM, 1996)

Kemenag mendefinisikannya sebagai lembaga pendidikan Islam yang waktu belajarnya berkala, teratur, tetapi tidak setiap hari seperti di sekolah, namun jamaah hadir atas kesadaran sendiri, tidak merupakan kewajiban yang memaksa karena dianggap sua-tu kebutuhan rohani mereka. (K. D. Islam, 1990)

Dalam penelitian ini majelis taklim diartikan sebagai wadah pembelajaran serta menciptakan keakraban guna membantu ibu - ibu untuk menambah wawasan, memperdalam ilmu agama serta bersosialisasi dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang disajikan, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pelaksanaa dakwah Majelis Taklim Di Masjid Rahmatulillah Marpoyan Damai, Pekanbaru.

D. Tujuan Penelitian

Guna Penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan dakwah pada majelis taklim masjid rahmatulillah marpoyan damai pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini yaitu:

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi penelitian selanjutnya.
 - 2) Memperkaya khasanah Ilmu Manajemen Dakwah khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan kelembagaan islam yang mengarah ke pendidikan keislaman.
 - 3) Sebagai bahan bacaan bagi jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk menerapkan pembelajaran mengenai pengelolaan majlis taklim sebagai lembaga pendidikan keislaman non formal namun mampu menjadikan pembinaan akhlak dan taqwa ummat muslim.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran bagi jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - 3) Hasil penelitian ini sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar sarjana social (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunkasi Universitas Islam Negri sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini memuat pemaparan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian ini, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan hasil penelitian

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini dibahas mengenai kajian teori yang menunjang penelitian ini, kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas hal-hal terkait jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum subjek penelitian yang membahas tentang pendeskripsian pelaksanaan kegiatan dakwah majelis taklim.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan dan menganalisis data yang menyangkut tentang pelaksanaan kegiatan dakwah majelis taklim.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penulisan lainnya, sekaligus untuk melihat posisi dari tulisan ini, maka perlu dilihat penulisan–penulisan sebelumnya yang pernah dilakukan. Adapun penulisan yang hamper mirip dan sama dengan penulisan ini adalah :

Table 1. Kajian Terdahulu

NO	Penulis Terdahulu	Judul	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Putri Lukmila Bahari skripsi S1 (2019)	Pengelolaan Dakwah Majelis Taklim Masjid Nurul Yaqin Marpoyan Damai	Penelitian ini membahas mengenai pengelolaan pelaksanaan program dakwah pada majelis taklim masjid Nurul Yaqin	Hasil wawancara bahwasanya pengelolaan pelaksanaan program dakwah pada majelis taklim masjid Nurul Yaqin sebagai berikut; Pertama, perencanaan majelis taklim dilaksanakan secara bermusyawarah antar pengurus majelis taklim, yang mana tujuan mereka mengajak para warga sekitar masjid Nurul Yaqin untuk ikut serta dalam program dakwah majelis taklim, Kemudian menetralkan organisasi keagamaan yang ada didalam majelis taklim, yang mana pada pengurusan yang lama majelis taklim ini berorganisasi Muhammadiyah dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				<p>begitu juga dengan para pengkajinya. Kedua, pada proses pengorganisasian para pengurus majelis taklim menggunakan cara Musyawarah guna mendapatkan hasil yang adil dalam memutuskan sesuatu, pada struktur pegorganisasian di majelis taklim Nurul Yaqin, Majelis taklim ini memiliki ketua, wakil, sekretaris, bagian Informasi, pendidikan dan juga penyusunan materi.</p>
2	Nadya Maula Nikma Skripsi S1 (2021)	Pengelolaan Aktivitas Dakwah BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang	Penelitian ini membahas mengenai pengelolaan aktifitas dakwah dalam organisasi	Pengelolaan aktivitas dakwah oleh BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang adalah dengan cara menerapkan fungsi manajemen yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Pergerakan, Pengawasan kegiatan dalam pengelolaan aktivitas dakwah
3	Mustika Nur Magfirah skripsi S1 (2022)	Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Miftahussalam Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir	Penelitian ini membahas manajemen pengelolaan pada kegiatan dakwah dalam organisasi	Hasil Penelitian ini menyebutkan bahwa majelis taklim mistahussalam merupakan wadah bagi masyarakat untuk penguatan Pendidikan karakter, hal ini terlihat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		Kabupaten Kampar		dari dinamika masyarakat desa Gerbang Sari yang ikut serta dan bertanggung jawab terhadap majelis taklim sangat tinggi untuk keberlangsungan majelis taklim, serta peran majelis taklim miftahussalam yang cukup besar dalam bidang keagamaan dan social. Namun dalam system pengawasannya belum terlaksana dengan baik karena masih menghadapi kendala yaitu pada saat pelaksanaan.
4	Ryzky Yatama Skripsi S1 (2022)	Pelaksanaan Kegiatan Dakwah OSDH (Organisasi Santri Dar-el Hikmah) Dalam Meningkatkan Kejiata Dakwah Di Pondok Pesantren Dar-el Hikmah Pekanbaru	Penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan kegiatan dakwah pada OSDH	Pelaksanaan dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru terhadap santri dalam meningkatkan Kegiatan da'i dengan menggunakan empat tahapan pertama pemberian motivasi, kedua melakukan bimbingan, ketiga menjalani hubunga, dan terakhir penyelenggaraan komunikasi dengan menggunakan empat strategi tersebut pelaksanaan dakwah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau				sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan empat indikator yang telah penulis gunakan.
--------------------------------	--	--	--	--

B. Landasan Teori

Untuk mendukung penelitian ini, maka perlu dilakukan hal-hal atau teori yang berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan sebagai pembuatan proposal ini.

1. Kajian Tentang Pelaksanaan

a. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan lainnya. Rencana yang sudah diputuskan dan disusun secara menyeluruh disebut pelaksanaan. Pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap siap.

Pelaksanaan juga disebut dengan istilah *actuating*. *Actuating* atau pelaksanaan adalah bagian penting dari proses manajemen. Berbeda dengan ketiga fungsi manajemen lainnya (perencanaan, organisasi, dan pengendalian), tindakan dianggap sebagai dasar manajemen karena secara khusus berhubungan dengan orang-orang.

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan untuk menjalankan, menggerakkan, dan juga mendorong anggota untuk mewujudkan rencana menjadi realisasi melalui berbagai pengarahan dan motivasi supaya anggota atau karyawan tersebut melaksanakan kegiatan atau pekerjaannya secara optimal.

b. Prinsip-prinsip Pelaksanaan

Di dalam pelaksanaan terdapat prinsip-prinsip pelaksanaan, jika prinsip-prinsip yang ada baik dan mengarah pada tujuan yang telah diterapkan maka akan menghasilkan pelaksanaan yang baik pula di dalam pelaksanaan tersebut.

Di dalam manajemen pengarahan merupakan aspek hubungan antar manusiawi dalam kepemimpinan yang mengikat para bawahan untuk bersedia mengerti dan menyumbangkan tenaga kerja efektif untuk mencapai tujuan, pengarahan ini bersifat kompleks karena juga menyangkut tentang tingkah laku manusia. Oleh karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan harus berpegang pada beberapa prinsip yaitu:

- 1) Prinsip mengarah pada tujuan pokok dari pengarahan.
- 2) Prinsip keharmonisan dengan tujuan orang-orang bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhannya yang mungkin tidak sama dengan tujuan organisasi.
- 3) Prinsip kesatuan komando. (Suhardi, 2018)

Dengan adanya penjelasan di atas mengenai prinsip-prinsip yang ada maka akan mempermudah tercapainya tujuan yang sudah diterapkan dalam pelaksanaan. Di dalam prinsip-prinsip pelaksanaan tergantung pada pengarahannya yaitu spek hubungan antar manusiawi dalam kepemimpinan yang mengikat para bawahan untuk bersedia mengerti dan menyumbangkan tenaga kerja efektif untuk mempermudah mencapai tujuan yang telah diterapkan.

c. Fungsi Pelaksanaan dan Tujuan Pelaksanaan

Fungsi pelaksanaan merupakan bagian dari proses pengarahan dari pimpinan kepada karyawan agar dapat mempunyai prestasi kerja menggunakan potensi yang ada pada dirinya. Adapun fungsi pokok pelaksanaan didalam manajemen adalah:

- 1) Mempengaruhi seseorang supaya bersedia menjadi pengikut
- 2) Menaklukan gaya tolak seseorang
- 3) Membuat seseorang suka mengerjakan tugas dengan lebih baik
- 4) Mendapatkan, memelihara dan menumpuk rasa tanggung jawab seseorang terhadap Tuhan nya, Negara dan masyarakat. (Suhardi, 2018)

d. Aspek Pelaksanaan

Menurut Rusli Syarif, dalam peningkatan produktivitas terpadu (PPT) ada beberapa poin yang menjadi kunci dalam kegiatan pelaksanaan yaitu:

- 1) Penugasan / Intruksi

Merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang atasan yang menyebabkan orang lain bertindak, yang meliputi:

 - a) Mengambil Keputusan
 - b) Mengadakan komunikasi agar ada saling pengertian antara atasan dengan bawahan
 - c) Memberi semangat, inspirasi dan dorongan kepada bawahan agar mereka bertindak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Memberi semangat, inspirasi dan dorongan kepada bawahan agar mereka bertindak
- e) Memilih orang-orang yang menjadi anggota
- f) Memerbaiki pengetahuan dan sikap-sikap

2) Koordinasi (Coordinating)

Koordinasi merupakan sinkronisasi yang teratur dari usaha-usaha individu yang berhubungan dengan jumlah, waktu dan tujuan mereka, sehingga dapat diambil tindakan yang serempak menuju sasaran yang telah ditetapkan. (Syarif, 2001)

3) Motivasi (Motivating)

Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai tujuan.

4) Arahan

Arahan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh atasan untuk membimbing, mengarahkan, mengatur segala kegiatan yang telah di beri tugas dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan (actuating) yaitu terletak pada aspek pelaksanaan. Aspek pelaksanaan dari semua potensi dan kemampuan ini, maka kegiatan dakwah akan terakordinir sampai kepada sasaran yang telah ditetapkan. Ada beberapa poin dari proses pergerakan dakwah yang menjadi kunci dari kegiatan dakwah, yaitu: (Munir & Ilaihi, 2009)

a) Pemberian Motivasi

Motivasi diartikan sebagai kemampuan seorang atasan atau pimpinan dakwah dalam memberikan sebuah kegiatan sehingga para anggotanya mampu mendukung dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan organisasi sesuai tugas yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu, motivasi merupakan suatu dinamika bagi unsur dakwah yang secara ikhlas merasa bahwa bekerja adalah suatu kewajiban yang harus dikerjakan. Dengan kata lain motivasi ini terdiri dari pemberian semangat atau dorongan kepada seluruh pengurus majelis taklim untuk mencapai tujuan bersama dengan cara memenuhi kebutuhan dan harapannya serta mengapresiasi dengan memberikan sebuah penghargaan kepada pengurus dan seluruh anggota yang telah bekerjasama melaksanakan seluruh kegiatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan rasa keterikatan dan tanggung jawab, maka akan menciptakan kekecewaan saat tujuan gagal dan rasa kegembiraan saat tujuan berhasil. Selanjutnya jika perasaan itu tertanam dan tumbuh, maka fungsi motivasi berhasil. Motivasi sebagai sesuatu yang dirasakan sangat penting, akan tetapi juga akan sulit dirasakan, karena disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu: (Munir & Ilaihi, 2009)

- 1) Dikatakan bahwa motivasi penting karena berkaitan dengan peran atasan dan bawahannya. Setiap pemimpin harus bekerja sama dengan bawahannya atau orang lain. Menjadi pemimpin yang baik berarti Anda harus dapat memberikan motivasi kepada orang lain.
 - 2) Ada banyak teori yang berbeda tentang motivasi, yang membuatnya sulit untuk diukur karena motivasi itu sendiri tidak dapat diamati atau diukur. Untuk mengukurnya, kita harus mempelajari lebih jauh perilaku setiap orang.
- b) Melakukan bimbingan

Bimbingan disini dapat diartikan sebagai tindakan ketua majelis taklim kepada seluruh anggotanya untuk menjamin terlaksananya seluruh kegiatan yang sesuai dengan yang sudah direncanakan dengan baik. Dalam proses pelaksanaan aktivitas dakwah itu masih banyak hal-hal yang harus diberikan sebagai sebuah arahan atau bimbingan. (Munir & Ilaihi, 2009)

Hal ini dimaksud untuk membimbing para anggota majelis taklim guna untuk mencapai tujuan yang telah diniatkan untuk menjawab problematika dan penyimpangan yang ada. Bimbingan ini banyak dilakukan oleh para pengisi kegiatan atau da'i pada keberlangsungan kegiatan majelis taklim.

Adapun komponen bimbingan dakwah adalah nasihat yang baik agar membantu pata da'i dalam melaksanakan tugasnya serta mengatasi permasalahan dalam menjalankan tugasnya adalah:

- 1) Memberikan perhatian terhadap setiap perkembangan para anggotanya. Ini merupakan prinsip dasar dari sebuah bimbingan, di mana diharapkan para pemimpin dakwah memiliki perhatian yang sungguh-sungguh mengenai perkembangan pribadi serta kemajuan para anggotanya.
- 2) Memberikan nasihat yang berkaitan dengan problematika kehidupan yang sedang terjadi atau dengan fenomena saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini. Hal ini bersifat membantu dengan memberikan saran mengenai cara penyelesaian atau cara menghadapi probelmatika tersebut dengan diiringi alternatif-alternatif dan berbagai pengetahuan keagamaan.

- 3) Memberikan sebuah dorongan, ini bisa berbentuk dengan ikut serta dalam seluruh kegiatan majelis taklim. Bimbingan ini bisa memberikan informasi serta pengembangan yang relevan atau dalam bentuk memberikan sebuah pengalaman yang akan membantu tugas atau problematika selanjutnya. (Munir & Ilaihi, 2009)
- 4) Memberikan bantuan atau bimbingan kepada semua elemen dakwah untuk ikut serta dalam pembuatan keputusan dan strategi perencanaan yang penting dalam efektivitas majelis taklim.

Bimbingan yang dilakukan oleh ketua majelis taklim terhadap pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan dengan memberikan perintah serta usaha-usaha lain yang bersifat mempengaruhi serta menetapkan arah tugas dan tindakan mereka. (Munir, 2021)

Dalam konteks ini dituntut kemampuan ketua majelis taklim dalam memberikan arahan, perintah yang tepat sehingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap anggotanya.

c) Menjalin hubungan

Organisasi dan lembaga Dakwah adalah sebuah wadah di mana kelompok dua atau lebih orang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapainya. Kegiatan dakwah bersentuhan langsung dengan para anggotanya. Untuk mencapai hal ini, semua komponen yang terlibat dalam aktivitas dalam harus berhubungan dengan baik satu sama lain.

Tim adalah sekelompok orang dengan tujuan yang sama. Namun, sekelompok orang tidak dapat disebut tim untuk dianggap sebagai tim karena sekelompok orang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Ada berbagai kesepakatan terhadap perencanaan majelis taklim. Agar suatu majelis taklim dianggap sebagai sebuah tim yang dapat bekerja dengan efektif, maka semua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggotanya harus memahami dan menyepakati seluruh perencanaannya.

- 2) Semua anggota harus menaati peraturan lembaga yang berlaku. Suatu lembaga tau organisasi mempunyai aturan yang berlaku, agar terciptanya suasana yang damai dan kondusif.
- 3) Ada pembagian tanggung jawab dan wewenang yang adil. Majelis taklim memiliki struktur kepengurusan, struktur kepengurusan tersebut dibuat guna untuk menjalankan lembaga dengan baik serta membuat perencanaan kegiatan dakwah sehingga menghasilkan tujuan dan melaksanakan tujuan tersebut. Pada majelis taklim tanggung jawab tersebut dibagi keseluruh pengurus, jadi setiap pengurus memiliki tanggung jawab dan wewenang masing-masing.
- 4) Orang beradaptasi terhadap perubahan, jadi anggota majelis taklim harus saling beradaptasi.

Kemandirian ketua majelis taklim harus bekerja sama dengan baik untuk membangun kerja sama yang kuat dalam organisasi atau lembaga dakwah. Ketua majelis taklim juga harus mampu memberikan sejumlah tujuan dakwah yang dapat dicapai dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan tersebut. Oleh karena itu, para anggota harus diberikan sebuah fleksibilitas dalam mengatur tindakan mereka sendiri.

Seluruh pengurus dan juga anggota majelis taklim Agar majelis taklim dapat berjalan dengan baik, mereka harus optimis bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan melalui upaya yang kuat. Dengan demikian, para ketua majelis taklim harus memeriksa kinerja kepengurusan majelis taklim.

d) Penyelenggara Komunikasi

Komunikasi, proses yang digunakan manusia untuk berbagi arti melalui pesan simbolis, sangat penting untuk kelancaran dakwah. Jika tidak ada komunikasi yang efektif antara pelaksana dakwah dan ketua majelis taklim, pola hubungan dalam organisasi dakwah akan terhambat. Ini karena komunikasi akan mempengaruhi keseluruhan organisasi dakwah dan menghasilkan opini yang sebagian besar tidak efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan sebagai implementasi kegiatan agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses motivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi. (Sule & Saeful, 2019) Pergerakan atau pelaksanaan tidak lepas dari kemampuan seorang pemimpin dalam mengarahkan bawahannya. (Adikoesoemo, 2003) Sementara sifat pribadi yang harus dimiliki seorang pemimpin adalah. (M. Munir, 2021)

- 1) Percaya terhadap diri dan organisasi
- 2) Giat dalam bekerja serta pandai dalam menyusun pola yang ingin ditetapkan
- 3) Tegak dan cermat dalam bertindak
- 4) Memiliki pengalaman yang handal

e) Mekanisme Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan bagian penting dari proses pelaksanaan yang melibatkan setiap anggota organisasi, di mana pemimpin memberikan arahan, petunjuk, dan bimbingan. Agar semua arahan yang diberikan oleh seorang pemimpin dapat menghasilkan hasil yang baik. (M. Munir, 2021)

Kunci pelaksanaan adalah komunikasi yang efektif. Perolehan, penyebaran, dan pemrosesan informasi sangat penting untuk pelaksanaan secara langsung. Semakin tidak pasti tugas yang dilakukan, semakin banyak informasi yang diperlukan. Untuk itu maka dibutuhkan mekanisme dalam pencapaian pelaksanaan yang efektif, diantaranya sebagai berikut: (Handoko, 1998)

- 1) Hirarki manajerial: Rencana dan tujuan, yang berdampak pada kegiatan, rantai perintah, aliran informasi, otoritas formal, dan hubungan tanggung jawab dan kuntabilitas yang jelas, dapat meningkatkan integrasi jika dirumuskan secara jelas dan dilaksanakan dengan arahan yang tepat.
- 2) Prosedur dan aturan: Keputusan pemimpin tentang cara menangani kejadian atau fenomena rutin dikenal sebagai prosedur dan aturan. Keputusan ini dibuat untuk membuat pengawasan rutin lebih mudah dan efektif.
- 3) Penetapan tujuan: Jika proses dan aturan tidak mampu lagi mengkoordinir kegiatan, pengembangan rencana dan tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan melalui pengarahan seluruh anggota terhadap sasaran yang sama.

Dari seluruh penjelasan dan bagian-bagian seputar pelaksanaan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau pergerakan dari sebuah rencana yang sudah matang dan terperinci dan akan dijalankan ketika seluruh perencanaan sudah dianggap siap. Indikator yang menjadi pendukung dari sebuah pelaksanaan yaitu:

- a) Intruksi
- b) Koordinasi
- c) Motivasi
- d) Arahan

Keempat hal tersebut menjadi penunjang terjadinya pelaksanaan yang baik dan sesuai dengan prosedur manajemen yang diberikan kepada ketua majelis taklim dalam penelitian ini.

2. Kajian Tentang Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal secara bahasa berasal dari kata *da'a, yad'u, da'watan* yang berarti mengajak, menyeru, dan memanggil seruan, permohonan dan permintaan. (M. Munir, 2021) Dalam pengertian lain menyebutkan dakwah yang berasal dari kata *da'wah* yang bermakna seruan, panggilan, undangan atau *do'a*. (Sukayat, 2009) Jadi, dapat disimpulkan dakwah secara bahasa berarti seruan atau panggilan.

Sedangkan dakwah secara istilah menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Ibnu Tamiyah menyatakan bahwa dakwah merupakan seruan untuk beriman kepada Allah SWT, dan pada ajaran yang dibawa para utusan-Nya, membenarkan berita yang mereka sampaikan dan menaati perintah-Nya. (Sukayat, 2009)
- 2) Syekh Ali Mahfudz menyatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, mengajak mereka kepada kebiasaan baik dan melarang mereka kepada kebiasaan buruk agar selamat di dunia dan akhirat. (Ismail & Hotman, 2013)
- 3) Prof. Dr. Hamka menyatakan bahwa dakwah adalah seruan atau panggilan untuk menganut suatu pendirian yang pada dasarnya



berkonontasi positif dengan substansi terletak pada aktifitas yang memerintahkan *amar ma'ruf nahi munkar*. (Saputra, 2011)

Dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dakwah secara istilah adalah upaya menyeru atau mengajak manusia menuju jalan Allah SWT, yang memerintahkan manusia berbuat *amar ma'ruf nahi munkar*.

b. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah elemen yang selalu ada dalam kegiatan dakwah, dan setiap unsur mempengaruhi satu sama lain. Berikut beberapa unsur-unsur dakwah yaitu:

1) Subjek dakwah

Da'i adalah orang yang melakukan aktivitas dakwah baik secara lisan, perbuatan, maupun tulisan. Mereka melakukan ini secara individual, dalam kelompok, atau dalam organisasi. Dikenal sebagai mubaligh, atau orang yang berfungsi sebagai komunikator, karena proses memanggil atau menyeru tersebut merupakan cara untuk menyampaikan tabligh atau pesan tertentu.

2) Objek Dakwah

Mad'u adalah objek dakwah individu, kelompok, atau masyarakat umum. Dibandingkan dengan unsur-unsur dakwah lainnya, masyarakat sebagai objek atau sasaran dakwah memiliki peran yang signifikan. Oleh karena itu, sebelum memulai kreativitas dakwah yang sebenarnya, masalah masyarakat harus dipelajari secara menyeluruh.

3) Media Dakwah

Da'i menggunakan media dakwah untuk menyampaikan materi dakwah kepada orang-orang yang dia dakwahkan. Media dakwah juga dianggap sebagai alat dakwah; ini berarti bahwa mereka berfungsi sebagai pendukung dalam mencapai tujuan dakwah.

4) Materi Dakwah

Masalah isi pesan atau materi yang disampaikan oleh da'i. Materi dakwah bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits biasanya meliputi akidah, syariat dan akhlak. Materi atau pesan dakwah harus disampaikan dengan cara yang menarik dan tidak monoton sehingga merangsang objek dakwah untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari tema-tema Islam, menggali lebih dalam materi agama Islam, dan meningkatkan pengetahuan tentang pengalaman keagamaan yang menjadi pokok bahasan dakwah.

c. Metode Dakwah

Metode adalah cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Sedangkan arti dakwah menurut pendapat Bakhial Khauli, yaitu suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan ke keadaan lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan pengertian metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. (Tasmara, 1997)

Adapun Metode dakwah terdiri dari 3 hal yaitu:

1) Al-Hikmah

M. Abduh menyatakan bahwa hikmah adalah mengetahui rahasia dan faedah di dalam setiap hal. Sedangkan menurut Ibnu Qayyim, hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengamalannya, ketetapan dalam perkataan dan pengamalannya.

Oleh karena itu, Al-Hikmah adalah sebagai penentu sukses tidaknya seorang da'i dalam berdakwah. Bagaimana seorang da'i memahami mad'u yang beraneka ragam latar belakang, pendidikan dan strata sosial, sehingga segala pemikiran atau ide-ide da'i dapat diterima serta meyejukkan dan menyejukkan hati mad'u. (Tasmara, 1997)

2) Al-Mau'idathil Hasanah

Mauizah Hasanah, dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan agar selamat dunia dan akhirat.

Menurut K.H Mahfudz semua unsur-unsur tersebut mengandung arti:

- a) Didengar orang, lebih banyak lebih baik pula suara panggilannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Dituntut orang, lebih banyak lebih baik maksud tujuannya sehingga lebih besar kuantitas manusia yang kembali kejalan Allah SWT.(Tasmara, 1997)

3) Al-Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan

Mujadalah berasal dari kata “*jadala*” yang berarti memintal, melilit. Sedangkan secara istilah Al-Mujadalah (al-Hiwar) adalah upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua belah pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan agar lawan menerima pendapat dengan memberikan argumentasi yang kuat.(Tasmara, 1997)

d. Tujuan dan Fungsi Dakwah

Dakwah merupakan salah satu bagian integral dari keislaman seseorang karena dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai kaidah ajaran islam. Tujuan inti dakwah adalah untuk membawa perubahan kepribadian individu, kelompok dan masyarakat. Karena itu, khotbah harus dinamis dan progresif.

Secara umum tujuan dakwah adalah mengajak manusia kepada jalan yang benar dan diridhoi Allah SWT, agar bahagia dan sejahtera dunia dan akhirat. Adapun tujuan dakwah secara khusus adalah sebagai berikut:

- 1) Mengubah paradigma berpikir seseorang arti penting dan tujuan hidup sesungguhnya.
- 2) Menginternalisasikan ajaran islam dalam kehidupan seorang muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang dapat menggerakkan seseorang dalam melaksanakan ajaran islam.
- 3) Wujud dari internalisasi ajaran agama islam tersebut adalah seorang muslim memiliki keinginan untuk mengaplikasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.(Dr. H. Abdul Basit, 2017)

Setelah memahami tujuan dakwah, selanjutnya kita perlu memahami fungsi dakwah agar dapat dijalankan sesuai petunjuk Allah SWT, dan praktik dakwah yang dilakukan oleh rasulullah. Adapun fungsi dakwah adalah sebagai berikut:

- 1) Mengesakan tuhan pencipta alam semesta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya adalah memberi pemahaman dan penjelasan kepada umat manusia untuk menyembah Allah SWT, dan menolak berbagai ideologi, paham dan keyakinan hidup yang menyimpang dari syari'at.

2) Mengubah perilaku manusia

Mengubah perilaku manusia dari perilaku jahiliyah menuju perilaku yang islami. Mengajarkan kebaikan yang sesuai dengan nilai-nilai islam dan juga menjaga dari dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Untuk itu dakwah perlu disampaikan kepada umat manusia.

3) Menegakkan Kebaikan dan Mencegah Memungkar

Dalam penegakkan amar ma'ruf nahi munkar, aturan syari'at harus diperhatikan, yaitu dilakukan secara bertahap, penuh kesabaran, lemah lembut, dan dengan dasar ilmu. Selain itu juga perlu memperhatikan prinsip-prinsip dakwah seperti yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. (Dr. H. Abdul Basit, 2017)

3. Kajian Tentang Majelis Taklim

a. Pengertian Majelis Taklim

Dalam kamus Al-Munjid yang dikutip Luis Ma'luf kata Majelis berasal dari bahasa Arab *Majlisun* artinya tempat duduk. Turunan dari kata *jalasa*, *yajlisu*, *majlisun*. Jadi kata *majlisun* merupakan kata keterangan tempat dari kata *jalasa* yang berarti tempat duduk yang didalamnya berkumpul orang-orang. Dalam ensiklopedia islam disebutkan bahwa majelis yaitu tempat yang didalamnya berkumpul sekelompok manusia untuk melakukan serangkaian kegiatan. Tempatnya fleksibel, bisa berupa masjid, rumah atau tempat khusus yang dibangun untuk suatu kegiatan, sehingga dikenal sebagai majelis syuro atau majelis taklim dan sebagainya. (D. R. E. H. Islam, 1997)

Selain itu ada beberapa tokoh yang memaparkan pengertian majelis taklim. Muhsin menyatakan bahwa majelis taklim adalah tempat atau suatu lembaga pendidikan, pelatihan dan kegiatan belajar mengajar dalam mempelajari dan memahami ilmu agama dan sebagai tempat dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan kemaslahatan kepada jamaah dan masyarakat sekitarnya. (Beragama (Indonesia), 2007)

Majelis taklim sebagai suatu lembaga pendidikan nonformal yang waktu belajarnya secara berkala tetapi teratur dan tidak setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari, bertujuan untuk menyebarluaskan wawasan keagamaan kepada masyarakat luas. Keberadaan majelis taklim menjadi bagian yang tidak terpisahkan khususnya kepada ibu-ibu aktif mengikuti kegiatan majelis taklim, ada yang mengalami perubahan perilaku, ada juga yang tetap seperti semula.

Dari penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa majelis taklim merupakan wadah tramisi ilmu agama dari mu'allim ke muta'allim, yang rutin dilaksanakan untuk menambah pemahaman ilmu agama, menguatkan iman dan menciptakan akhlak yang mulia.

Dengan adanya majelis taklim ditengah masyarakat sekiranya dapat menjadi motivasi untuk menggerakkan kesadaran khususnya kepada jamaah majelis taklim dan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian majelis taklim akan berpotensi untuk terhubung dengan komunitas msyarakat secara langsung.

Berikut beberapa bagian yang membedakan majelis taqlim dengan majelis lainnya:

- 1) Majelis ta'lim merupakan program pendidikan non formal
- 2) Waktu belajarnya berkala tetapi teratur dan tidak monotoon seperti pendidikan formal
- 3) Anggota majelis ta'lim disebut jamaah bukan siswa ataupun santri, hal ini dikarenakan keberadaan majelis ta'lim bukan merupakan kewajiban seperti sekolah formal.
- 4) Tujuan dari majelis ta'lim ini yaitu ajaran islam

b. Tujuan dan Fungsi Majelis Taklim

Menurut Tuti Alawiah As menyebutkan fungsi dan tujuan majelis taklim sebagai berikut:

- 1) Berfungsi sebagai tempat belajar, maka tujuan majelis taklim adalah untuk menambah pemahaman dan keyakinan agama yang mendorong pengalaman ajaran agama.
- 2) Berfungsi sebagai kontak sosial, maka tujuannya adalah untuk silaturahmi.
- 3) Berfungsi menunjukkan minat sosial, maka tujuannya adalah meningkatkan kesadaran, kemakmuran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan para jamaahnya. (Alawiyah, 1997)

Berdasarkan dari fungsi diatas, majelis taqlim yang hadir ditengah-tengah masyarakat wajib difungsikan eksistensinya, sampai dapat memperkuat keyakinan dan mempertahankan diri dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh buruk terutama kepada generasi milenial masa kini yang masih berada dibawah pengaruh berbagai hal. Dengan hadirnya majelis taklim sebagai lembaga pendidikan informal, maka akan terciptalah kehidupan yang damai dan dapat dikatakan bahwa majelis taklim adalah forum dakwah islam yang murni bersifat keagamaan guna menjadi bekal orang tua untuk mendidik anak agar terhindar dari hal-hal negatif tadi.

c. Jenis-jenis Majelis Taklim

Jenis-jenis majelis taklim dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai faktor, termasuk karakteristik kelompok sosial dan dasar pengikat jamaah. Berdasarkan karakteristik kelompok sosial, jamaah majelis taklim terdiri dari :

- 1) Majelis taklim kaum bapak, yang terdiri dari bapak-bapak sebagai pesertanya
- 2) Majelis taklim kaum ibu, anggota yang terdiri dari ibu-ibu
- 3) Majelis taklim kaum remaja, yang anggota anggotanya adalah remaja
- 4) Majelis taklim campuran, jamaahnya dari golongan lansia, dewasa dan remaja. (D. R. E. H. Islam, 1997)

d. Komponen Majelis Taklim

1) Jamaah

Majelis taklim dapat dikelompokkan berdasarkan dengan lingkungan tempat, kegiatan organisasi, dan lainnya. Menurut lingkungan jamaah, maka majelis taklim dikelompokkan antara lain:

- a) Majelis taklim daerah pinggiran
- b) Majelis taklim daerah gedongan
- c) Majelis taklim kompleks perumahan
- d) Majelis taklim perkantoran

2) Organisasi Jamaah

Menurut organisasi jamaah, maka ada beberapa pengelompokkan majelis taklim antara lain:

- a) Majelis taklim yang dibuka, dipimpin dan bertempat khusus yang dibuat oleh pengurus sendiri atau guru.
- b) Majelis taklim yang didirikan, dikelola dan ditempati bersama. Majelis taklim ini juga mempunyai pengurus yang dapat diganti, sesuai dengan periode kepengurusannya.(Alawiyah, 1997)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Metode Majelis Taklim

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan agar tujuan yang telah disusun tercapai sesuai dengan keinginan. (Sanjaya, 2011) bisa dikatakan bahwa metode merupakan cara untuk melangsungkan perencanaan yang sudah ada, metode merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pembelajaran. Ada beberapa cara yang digunakan didalam majelis ta'lim:

- 1) Metode ceramah pada majelis taklim. Metode ini dilakukan dan diimplementasikan dengan dua cara: pertama, ceramah, dimana da'i berperan aktif dalam memberikan pelajaran atau ceramah, sedangkan mad'u atau jamaah mendengarkan dan menerima materi yang diberikan oleh da'i. Kedua, ceramah terbatas, metode ini memiliki banyak kesempatan untuk bertanya. Jadi da'i dan mad'u sama-sama aktif dan responsif terhadap satu sama lain.
- 2) Metode dakwah Bil-Hikmah Majelis Taklim. Hikmah memiliki arti sabar, teliti dan cermat. Hikmah merupakan sebuah pembimbing untuk memberikan bantuan kepada seseorang yang sangat membutuhkan pertolongan dalam mendidik dan mengasah kemampuan dirinya serta menyesuaikan berbagai ujian hidup secara mandiri.
- 3) Metode mudakarah pada majelis taklim. Metode ini diselenggarakan dengan cara bertukar pikiran, pendapat dan diskusi mengenai suatu permasalahan.
- 4) Metode campuran pada majelis taklim. Metode ini menyelenggarakan kegiatan pendidikan atau pengajian tidak hanya dengan satu cara atau metode, melainkan menggunakan keseluruhan metode secara campur atau selang seling.

Dengan hadirnya berbagai metode yang ada pada majelis taklim ini dapat membantu dalam penyampaian, dan lebih efektif dalam pelaksanaan majelis taklim menuju kebaikan yang dirahmati Allah SWT.

f. Kegiatan Majelis Taklim

1) Pengertian Kegiatan

Menurut kamus besar bahasa indonesia, kegiatan didefinisikan sebagai bentuk aktivitas serta keaktifan. Penyelenggara kegiatan adalah suatu kejadian yang biasanya tidak dilakukan secara teratur. Penyelenggara kegiatan dapat berupa badan, lembaga, organisasi, orang pribadi, atau lembaga lainnya. Pada umumnya, kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan untuk berbagai alasan, seperti memperingati peristiwa penting, berpartisipasi dalam kampanye politik, atau hanya bersosialisasi. Dengan demikian, kegiatan dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilaksanakan secara kolektif untuk mencapai suatu tujuan.

Berikut beberapa kegiatan pada majelis taklim:

a) Qur'aniyah

Kegiatan quraniyah merupakan kegiatan belajar membaca, memahami dan pengalaman alqur'an serta kajian-kajian islam. Melakukan kegiatan pendidikan keagamaan tidak hanya dibebankan kepada lembaga formal saja, tetapi keluarga, lingkungan dan juga lembaga non formal lainnya seperti majelis taklim. Hal ini terbukti bahwa masjid di indonesia dikelola bukan hanya sekedar sebagai tempat shalat, melainkan juga menjadi sebagai tempat halaqah, pusat pendidikan dan pengajaran wawasan keagamaan serta tempat mengelola juga sekaligus menyebarkan informasi dalam bentuk kajian dan buku-buku.

Kegiatan ini dinilai tepat diberikan kepada masyarakat atau jamaah majelis taklim masjid rahmatulillah marpoyan damai kota pekanbaru. Kegiatan ini guna menambah kepandaian masyarakat dalam hal membaca alqur'an dengan baik dan benar.

b) Yasin dan Tahlil

Yasinan merupakan salah satu tradisi yang ada pada kegiatan majelis taqlim masyarakat. Yasinan merupakan kegiatan membaca yasin secara bersama yang dipimpin oleh ustadz atau guru, biasanya yasinan juga dilengkapi dengan doa dan diaminkan bersama-sama oleh para jamaah majelis taklim. (Anwar & Pd, 2015)

Kegiatan yasinan ini diadakan setiap satu bulan sekali saat pertemuan, hal ini untuk memperkuat iman para anggota majelis taklim. Selain sebagai kegiatan yang dilaksanakan sebulan sekali yasinan dan tahlil juga dilakukan ketika sedang takziah dirumah orang yang sedang mengalami musibah meninggal dunia. Hal ini sudah menjadi tradisi yang sangat melakat baik pada masyarakat maupun para jamaah. Kegiatan yasinan pada majelis taklim masjid rahmatulillah dilaksanakan sebulan sekali, untuk waktu fleksibel dengan menyesuaikan para jamaah begitu juga dengan takziah.

c) Penyampaian Materi Dakwah pada Pengajian Rutin Bulanan

Salah satu fungsi majelis taklim adalah menyampaikan pengetahuan wawasan keagamaan, maupun gambaran akhlak serta membentuk kepribadian dan memantapkan akhlak jamaah majelis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taklim. Melalui fungsi ini yang menjadikan majelis taklim lebih fokus pada penyampain ilmu-ilmu agama islam yang menjadi pokok bahasan dalam setiap kegiatannya. Materi dakwah yang disampaikan pada kegiatan penyampain materi dakwah adalah: Aqidah dan tauhid, fiqh ibadah, muamalah dan akhlaq, alqur'an dan sholawat serta doa-doa dan dzikir.

Biasanya yang menyampaikan materi dakwah pada majelis taklim berubah-ubah atau tidak tetap. Ada pemateri tetap, yaitu pemateri yang biasanya mengisi ceramah rutin pada majelis taklim tersebut. Ada pemateri bergilir, yaitu pemateri secara bergiliran dengan tujuan agar para jamaah yang hadir tidak merasa jenuh dan bosan. Selanjutnya pemateri undangan dari luar, yaitu biasanya da'i yang hadir dari luar pada saat kegiatan bulanan maupun tahunan.

d) Wirid Akbar

Wirid akbar merupakan kegiatan yang sama dengan yasin dan tahlil, yang membedakan dua kegiatan ini adalah kegiatan wirid akbar dilaksanakan pada waktu tertentu dan mengabungkan beberapa majelis taklim yang ada dikeluarahan, kecamatan dan juga kota. Selain pembacaan yasin, kegiatan wirid akbar juga disii dengan ceramah agama oleh usatd yang diundang pengurus majelis taklim. Dan biasanya kegiatan wirid akbar ini diakhiri dengan makan bersama, baik makanan berat maupaun makanan ringan.

e) Peringatan Hari Besar Islam

Dalam islam banyak peringatan-peingatan hari besar yang sudah menjadi kebiasaan atau tradisi oleh kalangab majelis taklim di indonesia. Seperti, Isra' Miraj Nabi muhammad SAW, Maulid Nabi Muhammad SAW dan lainnya. Acara hari besar islam diikuti oleh seluruh jamaah dan masyarakat masjid rahmatulillah dan dikelola oleh pengurus masjid atau pengurus majelis taklim.

f) Santunan Anak Yatim

Kegiatan pemberian santunan kepada anak yatim merupakan salah satu kegiatan yang ada pada majelis taklim masjid rahmatulillah. Tidak semua majelis taklim memiliki kegiatan ini sebagai kegiatan tahunan. Pada majelis taklim masjid rahmatulillah santunan anak yatim dilakukan sebnayak tiga kali dalam setahun. Untuk waktunya fleksibel, bisa bersamaan dengan peringatan hari besar, malam terakhir ramadhan, awal tahun pelajaran baru dan lainnya.

Dana yang dihasilkan untuk santunan anak yatim ini berasal dari uang infak para jamaah masjlis taklim dan juga donatur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Rihlah

Kegiatan rihlah ini tidak semua majelis taklim melaksanakannya. Pada majelis taklim masjid rahmatulillah kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali, untuk waktunya juga menyesuaikan dengan keinginan para anggota. Guna kegiatan rihlah ini adalah sebagai motivasi para jamaah untuk mentadabbur alam dan sekalian menghibur diri agar tidak jenuh dan bosan mengikuti seluruh kegiatan majelis taklim setiap tahunnya. Dana untuk kegiatan rihlah ini berasal dari uang kas seluruh para jamaah majelis taklim masjid rahmatulillah.

h) Rapat pengurus majelis taklim

Rapat ini guna untuk mendiskusikan kegiatan-kegiatan majelis taklim baik yang sudah dilaksanakan maupaun yang akan dilaksanakan. Rapat kepengurusan ini bertujuan agar setiap pengurus bisa mengetahui kekurangan apa saja yang ada ketika melakukan suatu kegiatan dan juga membahas persoalan dana yang akan dikeluarkan untuk setiap kegiatan, iuran wajib atau uang kas serta penentuan tempat kegiatan yang akan dilangsungkan. Selain itu juga sebagai evaluasi untuk kedepannya agar bisa menjalankan kegiatan dengan lebih baik lagi.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah alur berfikir yang disusun secara singkat untuk menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan dari awal hingga akhir.(Dr, 2008) Kerangka berfikir disebut juga dengan kerangka konseptual. Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap fenomena yang menjadi objek permasalahan.(Mujahidin, 2014)

Gambar1. Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial di masyarakat yang menjadi subjek penelitian. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu. (Bungin, 2005)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Masjid Rahmatulillah Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau. Pada tanggal 13 februari 2023.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer, sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. (Suryabrata, 1998) Penelitian ini data primer tersebut didapatkan langsung dari objek atau sumber penelitian ini. Yaitu seluruh pengurus majelis taklim masjid rahmatulillah, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau.
2. Data Sekunder, data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data atau informasi kepada peneliti, contohnya seperti informasi dari instansi atau lembaga terkait, buku-buku, laporan-laporan dan juga penelitian terdahulu sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. (Bungin, 2005) Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan informan penelitian sebanyak 5 orang, yaitu:

- 1) Ketua majelis taklim masjid Rahmatulillah
- 2) Sekretasi majelis taklim masjid Rahmatulillah
- 3) Bendahara majelis taklim masjid Rahmatulillah
- 4) Kabid Seni majelis taklim masjid Rahmatulillah
- 5) Anggota aktif majelis taklim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yaitu:

1) Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi atau pengamatan merupakan pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif. Dalam puran, baik melakukan observasi secara partisipatif maupun non partisipatif. Yang artinya peneliti tidak mengikuti seluruh kegiatan majelis taklim secara keseluruhan.

2) Wawancara

Secara sederhana, wawancara diartikan sebagai seni menanyakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar.(Muhtadi & Safei, 2003) Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang pengelolaan dakwah Majelis Taklim Masjid Rahmatulillah Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Pada wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan dan informan bertugas menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Meskipun begitu, informan memiliki hak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurut informan pertanyaan tersebut privasi.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prsasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagiannya.(Arikunto, 2006) Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen, foto kegiatan, catatan kegiatan, dan berbagai informasi dari kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Majelis Taklim Masjid Rahmatulillah Kecaatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.

F. Validitas Data

Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan Ketika diwawancarai dan saat melihat dokumen yang ada. (Bungin, 2005)

Dalam teori Denzin (1978), ia telah mengemukakan empat tipe dasar triangulasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Triangulasi data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Teknik triangulasi sumber data menggunakan satu jenis sumber data, misalnya informan. Teknik triangulasi sumber data dapat pula dilakukan dengan menggali informasi dari sumber-sumber data yang berbeda jenisnya.
- 2) Triangulasi Investigator adalah penggunaan sudut pandang beberapa evaluator atau ilmuwan social yang berbeda. Triangulasi antar peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Keterlibatan beberapa peneliti berbeda dalam proses analisisnya. Teknik ini dilakukan untuk memperbanyak pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. (AK & ZA, 2015)
- 3) Triangulasi teori adalah penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangkat tunggal data. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut menghindari bias individual penulis atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.
- 4) Triangulasi metodologis adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur dan dokumen. (Patton, 2009)

G. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang lengkap dari lapangan maka Langkah selanjutnya adalah menghimpun data tersebut untuk diolah dan dianalisa, dalam hal ini peneliti menggunakan analisa data kualitatif, yaitu analisa yang apabila data terkumpul hanya sedikit bersifat monografi atau berwujud kasus-kasus sehingga dapat disusun kedalam suatu struktur klasifikatoris. (Arikunto, 2006) Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis dengan deskriptif kualitatif yaitu data Analisa dengan memaparkan fenomena dengan kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan menghasilkan kesimpulan. Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, Analisa perbandingan, dan penarikan kesimpulan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Kecamatan Marpoyan Damai

Kecamatan Marpoyan Damai terletak di kota Pekanbaru, Riau, dengan luas 29,74 km² dan populasi 116.536 jiwa, dengan kepadatan penduduk 3919 jiwa/km². Kode wilayahnya adalah 14.71.09.

1. Dasar Pembentukan

Bidang komunikasi, informatika, statistik, dan persandian dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada di bawah walikota melalui Sekretariat Daerah. Dasar pembentukan dinas komunikasi, informasi Statistik dan persandian kota Pekanbaru adalah peraturan pemerintah No.18 Tahun 2016 tentang perangkat daerah kota pekanbaru.

2. Fungsi Dasar Pembentukan

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistika, dan Persandian ini merupakan tanggung jawab untuk membantu walikota menjalankan urusan pemerintah di bidang komunikasi dan informatika, serta di bidang statistik dan persandian, yang merupakan tanggung jawab daerah dan tugas pembantu lainnya. Bagian ini memiliki tujuan :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan Sekretariat pengelolaan informasi dan komunikasi publik, pengelolaan e-Government, dan layanan komunikasi dan informatika
- b. Penyiapan bahan pelaksana kebijakan Sekretariat pengelolaan informasi dan komunikasi publik, pengelolaan e-Government, dan layanan komunikasi dan informatika
- c. Penyiapan bahan penyusunan norma. Standar, prosedur dan kriteria penyelenggaraan Sekretariat pengelolaan informasi dan komunikasi publik, pengelolaan e-Government, dan layanan komunikasi dan informatika

3. Visi dan Misi

Demi mencapai tujuan dan mewujudkan Marpoyan Damai menjadi lebih maju, kecvamatan Marpoyan Damai memiliki Visi dan Misi, berikut Visi kecmatan Marpoyan Damai :

Visi:

Terwujudnya pengelolaan dan pelayanan Komunikasi dan Informasi yang prima melalui penyelenggaraan teknologi dan informatika yang kompeten.

Misi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Meningkatkan akses informatika kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan peran serta media massa dan masyarakat dalam pembangunan.
- c. Mengembangkan media teknologi informasi dalam rangka menunjang pertumbuhan ekonomi dan pelestarian budaya.
- d. Meningkatkan pemberdayaan teknologi informasi, dalam rangka pelayanan publik.
- e. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi guna menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja.
- f. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

4. Keadaan Geografis kecamatan Marpoyan Damai

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan Pada akhirnya, peningkatan kegiatan pembangunan akan menghasilkan peningkatan tuntutan dan kebutuhan masyarakat untuk penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya.

Untuk lebih terciptanya tertib pemerintah dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuk kecamatan dengan perda kota pekanbaru No.3 Tahun 2003 menjadi 12 kecamatan dan kelurahan baru dengan perda kota pekanbaru No.4 Tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan.

Kecamatan marpoyan damai merupakan salah satu kecamatan yang baru bagi realisasi pelaksanaan tentang perubahan kota madya daerah tingkat II Pekanbaru Kabupaten Kampar tanggal 21 September 2004 yang sekaligus dirangkai dengan pelantikan camatnya pada waktu itu, sesuai dengan P.P. No.35 tahun 2003 Kecamatan Marpoyan Damai Terdiri dari Lima Kelurahan yaitu :

- a. Tangkerang tengah
- b. Tangkerang barat
- c. Maharatu
- d. Sidomulyo Timur
- e. Wonorejo

Masjid Rahmatulillah terletak di kelurahan Tangkerang Tengah, yang mana batas-batas wilayah Kelurahan Tangkerang Tengah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara: Kelurahan Wonorejo
- b. Sebelah Barat: Kelurahan Tangkerang Barat
- c. Sebelah Selatan: Kelurahan Sidomulyo Timur
- d. Sebelah Timur: Kelurahan Tangkerang Selatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penduduk dan perkembangannya

Penduduk dan perkembangannya pada suatu wilayah dari waktu ke waktu dapat disebabkan oleh dua faktor: kelahiran atau terjadi suatu proses penurunan tingkat kematian yang tidak diikuti oleh perbedaan tingkat kelahiran dan tingkat kemaian; faktor lain adalah migrasi atau perpindahan penduduk dari satu negara atau wilayah ke negara lain. Selain itu, hanya di wilayah marpoyan daai, pertumbuhan penduduk juga dipengaruhi oleh migrasi dan kelhiran.

Perkembangan penduduk di kecamatan Marpoyan Damai terlihat pada table berikut ini :

Tabel 4.1 Perkembangan Penduduk

Kec. Marpoyan Damai

Tahun	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	PERTAMBAHAN PENDUDUK (JIWA)
2008	118,125	0
2009	118,854	0,729
2010	120,119	1,994
2011	123,248	3,129
2012	127,274	4,026

Dari table diatas memperlihatkan bahwa penduduk dikecamatan Marpoyan Damai dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Pertumbuhan penduduk 4,026 dengan jumlah penduduk 127,274 jiwa.

6. Tingkat Kepadatan Penduduk

Penduduk kecamatan Marpoyan Damai kepadatan penduduknya cukup merata. Apalagi keramaiannya menjadi lebih baik akibat dari meratanya penyebaran penduduk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kec. Marpoyan Damai

KELURAHAN	LUAS (KM)	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	KEPADATAN TIAP (KM)
Tangerang Tengah	5,6	32,410	5,787
Tangerang Barat	5,35	27,353	5,112
Maharatu	11,26	29,763	2,643
Sidomulyo Timur	7,19	21,086	2,932
Wonorejo	14,256	16,662	1,168
JUMLAH	29,79	127,274	4,273

Berdasarkan table yang ada dapat disimpulkan bahwa kecamatan Marpoyan Damai mempunyai luas 29,79 Km, dengan jumlah penduduk keseluruhan sebesar 127,274 jiwa dengan tingkat kepadatan sebesar 4,273 Km, menunjukkan bahwa penyebaran penduduk kecamatan ini cukup merata.

B. Sejarah Masjid Rahmatulillah

Masjid rahmatullah merupakan masjid yang dibangun diatas tanah wakaf. Masjid yang berdiri sejak tahun 2014 ini memiliki ukuran luas tanah seluas 1.094 M². masjid ini didirikan secara pribadi oleh salah satu masyarakat yang berada pada lingkungan tersebut. Dana yang digunakan untuk membangun masjid ini juga berasal dari beliau tanpa meminta dana bantuan kepada masyarakat lain.

Banyak kontra yang terjadi saat pembangunan masjid ini berlangsung, dikarenakan masjid yang berada diwilayah ini rw 14 tangkerang tengah ini sudah ada sebanyak 2 masjid. Hal tersebut menjadi perdebatan dan bahan cemooh **beberapa** masyarakat yang kontra terhadap pembangunan masjid. Dengan banyak pertimbangan yang ada akhirnya pemilik masjid sendiri yang mengurus administrasi mengenai pembangunan masjid rahmatulillah ini. Masjid ini beralamat di jalan Garuda ujung kel. Tangerang tengah Kota Pekanbaru, letaknya cukup strategis dipinggir jalan besar.

Awal masjid ini berdiri dahulu belum banyak kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Pelan-pelan pemilik masjid mulai membuat kegiatan-kegiatan dakwah yang bisa menarik perhatian masyarakat. Sampai saat ini sudah banyak kegiatan yang dilakukan dimasjid rahmatulillah ini. Seperti kajian setiap malam kamis, sabtu pagi, khutbah, yasinan, shalawat, buka bersama, sholat tasbih, tahsin dan lain-lain. Kajian rutin tersebut menjadi kegiatan yang dilakukan setiap minggunya. Kemudian ada kegiatan subuh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkah dimana orang-orang yang datang pada hari itu akan diberikan sarapan selepas mendengarkan ceramah pagi. Dana yang digunakan untuk kegiatan yang dilaksanakan dari masjid berasal dari kantong pribadi pemilik masjid tanpa menggunakan infak masjid.

Sampai saat ini masjid rahmatulillah terkenal dengan kegiatan-kegiatan dakwahnya, setelah masjid rahmatulillah ini berdiri hampir sepuluh tahun, pada tahun 2023 sudah berdiri masjid rahmatulillah 2 di jalan bandeng kel.tangerang tengah kota Pekanbaru.

C. Sejarah Majelis Taklim

Majelis taklim secara umum berarti sekelompok orang atau jamaah yang jumlahnya relatif banyak yang melaksanakan pembelajaran keagamaan secara informal yang diadakan secara teratur dan berkala. Majelis taklim masjid Rahmatulillah Marpoyan Damai Pekanbaru merupakan sebuah sekelompok ibu-ibu sekitar yang tinggal dekat area masjid atau masih didalam rw 14.

Majelis taklim ini ada dari tahun 2014, awal terbentuknya majelis taklim ini berawal dari usulan istri pemilik masjid. Beliau meminta untuk dibentuk organisasi sebagai wadah pembelajaran keagamaan bagi ibu-ibu sekitar masjid rahmatulillah ini. Dengan beberapa anggota yang ada majelis taklim ini mulai dijalankan dengan aktif dan semangat yang membara, dikarenakan kurangnya minat warga sekitar mengenai keagamaan.

HJ.Darwisa merupakan ketua yang sampai saat ini masih menjabat. Dari awal terbentuknya majelis taklim ini sampai sekarang kepengurusannya tidak pernah diganti, hal ini dikarenakan mengikuti kemauan dari istri pemilik masjid. Semenjak tahun 2017 jamaah majelis taklim mulai ramai meskipun masih ada tidak konsisten mengikuti kegiatan-kegiatan dakwah majelis taklim yang ada. Untuk menarik perhatian lebih banyak lagi pengurus mulai mengundang da'I terkenal untuk datang ke masjid rahmatulillah, hal ini berhasil meningkatkan jamaah majelis taklim. Salah satu da'I yang pernah diundang oleh majelis taklim ini yaitu ustadzah Oki. Kegiatan tersebut dijadikan sebagai kegiatan wirid akbar dengan mengundang majelis taklim masjid lainnya.

Sampai sekarang sudah banyak kegiatan dakwah yang ada pada majelis taklim masjid Rahmatulillah ini, mulai dari kegiatan mingguan, bulanan sampai dengan kegiatan tahunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Visi Misi

Demi mencapai suatu tujuan dan mewujudkan majelis yang bermanfaat bagi seluruh umat, majelis taklim Masjid Rahmatulillah memiliki visi dan misi untuk mewujudkan hal tersebut:

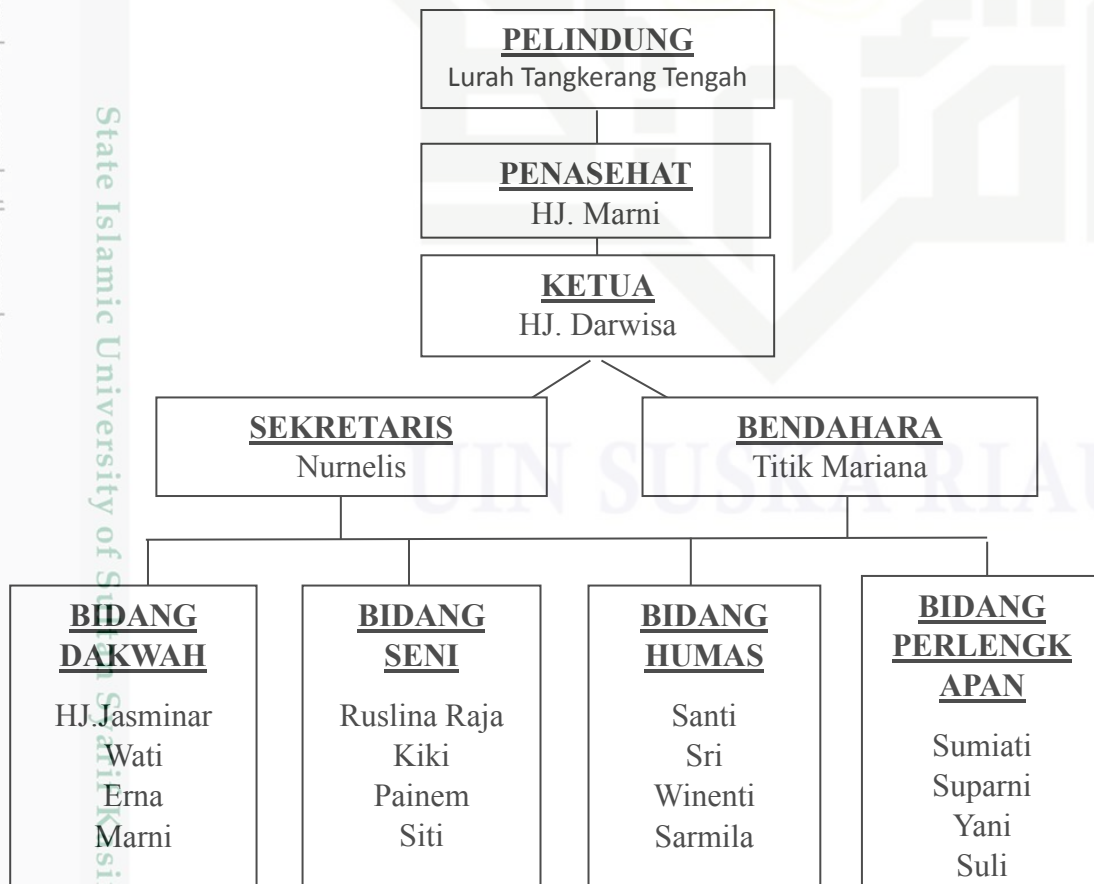
Tetap mempertahankan kegiatan yang sudah ada selama majelis taklim ini ada dan memperkuat lagi ikatan silaturahmi satu sama lain dalam kegiatan dakwah pada Majelis taklim Masjid Rahmatulillah yang sama-sama dicintai. Semoga semakin berjaya, konsisten dan menjadi contoh untuk majelis taklim lainnya.

E. Tujuan Majelis Taklim

1. Mempererat tali silaturahmi antar umat yang ada dikawasan Rw12 dan sekitarnya.
2. Menjadi majelis ilmu yang banyak memberikan manfaat dan perubahan.
3. Bisa selalu konsisten dan terus berjalan sampai generasi berikutnya
4. Tingkatkan bersedah untuk kegiatan keagamaan kita seperti santunan anak yatim dan pemabagian sembako
5. Harus tetap harmonis hingga kesurga

F. Struktur Majelis Taklim

Adapun struktur organisasi majelis taklim masjid rahmatulillah kota pekanbaru kepengurusan 2014-2024 sebagai berikut :



G. Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Masjid Rahmatulillah

Tabel 4.3 Daftar Kegiatan Dakwah Fleksibel Majelis Taklim

Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Qur'aniyah	Tergantung Kebutuhan	Kegiatan qur'aniyah ini merupakan kegiatan belajar alqur'an sekaligus kkhatham alqur'an yang biasanya dilakukan di masjid. Pada tahun 2023 terlaksana sebanyak 10 kali.
Takziah & Tahlil	Tergantung Kebutuhan	Takziah dan tahlil dilakukan ketika ada orang yang meninggal dunia biasanya tahlil ini berlangsung sampai hari ke 7. Kegiatan takziah 7 tahlil pada tahun 2023 terlaksana sebanyak 7 kali.
Menjenguk Orang Sakit	Tergantung Kebutuhan	Menjenguk orang sakit juga dilakukan ketika ada masyarakat atau jamaah majelis taklim yang sakit, dan hal ini berlaku untuk keluarga terdekat jamaah. Kegiatan ini telaksana sebanyak 23 kali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4 DAFTAR KEGIATAN DAKWAH MINGGUAN MAJELIS TAKLIM

Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Pengajian	Senin Sore	Pengajian rutin dilakukan setiap senin sore ba'da sholat ashar dimasjid Rahmatulillah. Materi yang disampaikan beragam sesuai dengan jadwal atau da'i. kegiatan ini terlaksana sebanyak 32 kali dalam setahun. Jadwal ustadnya juga sudah ditetapkan oleh pengurus, namun tidak semua ustad bisa datang sesuai jadwal. Ustad tetap <ol style="list-style-type: none"> 1. Ust H. Marhalim, S.Ag 2. Ust. Muhammad Nur Fadli, M.Pd 3. Ust. Dr. Dooni Putra, LC. M.Hum 4. Ust. Dr. H. M Khair Al Qusyairi, MA 5. Ust. Hasrul Harahap, M.Pd
Tausiyah	Malam Kamis	Tausiyah dilaksanakan setiap malam kamis di masjid rahmatulillah. Kegiatan ini bukan hanya untuk ibu-ibu majelis taklim tapi juga untuk jamaah masjid beserta umum. Terlaksana Sebanyak 35 kali paa jangka waktu satu tahun dengan mengundang ustad yang tidak tetap.
Subuh Berkah	Sabtu Pagi	Subuh berkah diadakan setiap sabtu pagi selesai tausiyah pagi diberikan, hal ini rutin dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		oleh pemilik masjid. Biasanya jamaah subuh berkah bisa mencapai 200 orang. Terlaksana sebanyak 20 kali pada tahun 2023.
Latihan Rebana	Fleksibel	Latihan rebana dilakukan seminggu sekali dengan kurun waktu latihan 1 jam, dan dilaksanakan diruma kabid Seni. Terlaksana sesuai dengan kebutuhan ketika akan ada penampilan saja.

Tabel 4.5 Kegiatan Bulanan Majelis Taklim

Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Santunan Anak Yatim	4 Bulan sekali	Kegiatan santunan anak yatim ini dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam setahun. Biasanya kegiatan ini dilakukan dimasjid Rahmatulillah dan diawali dengan tausyiah terlebih dahulu. Anak yatim yang diberikan santunan merupakan masyarakat lingkungan Rw14. Anak yatim yang berada pada lingkungan tersebut sebanyak 25 orang dan setiap anak menerima santunan sebesar Rp. 2.000.000-, dalam setiap 3 kali pembagian setiap tahunnya.
Arisan	Satu bulan sekali	Arisan dilakukan rutin sebulan sekali dan dilaksanakan dirumah jamaah secara bergantian tergantung siapa yang mendapat jadwal.

Tabel 4.6 Kegiatan Dakwah Tahunan

Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Peringatan Hari Besar Islam	Setiap ada peringatan hari besar islam	Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperingati hari besar yang ada di islam, seperti maulid nabi, isra' mi'raj, tahun baru hijriyah dan lain-lain.
Pembagian Sembako	1 Tahun sekali	Kegiatan ini dilaksanakan satu tahun sekali, biasanya para pengurus atau perwakilan jamaah mendatangi rumah fakir atau jompo untuk membagikan sembako. Data yang ada pada rw 14 terdapat 12 kk miskin yang menerima sembako dan sisanya dibagikan kepada orang di daerah rw lain.
Rihlah	1 Tahun Sekali	Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk dukungan kepada pengurus dan jamaah atas kinerja dan juga konsistensi didalam mengikuti kegiatan-kegiatan dakwah pada majelis taklim masjid Rahmatulillah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang didapat peneliti dari hasil wawancara bahwasannya pelaksanaan kegiatan dakwah pada majelis taklim Masjid Rahmatulillah Marpoyan Damai Pekanbaru yang ditinjau dari aspek pelaksanaan yaitu intruksi, koordinasi motivasi dan arahan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan pada majelis taklim masjid rahmatulillah berjalan dengan baik seperti pelaksanaan secara terjadwal dan penceramah hadir sesuai dengan jadwalnya.

Kegiatan yang dilakukan oleh majelis taklim secara langsung kepada para jamaah yang merupakan anggota tetap majelis taklim yang berjumlah 53 orang. Sedangkan secara manajemen dilaksanakan oleh ketua, sekretaris dan bendahara. Dalam proses koordinasi yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dakwah, selanjutnya menentukan dan menyesuaikan jadwal, waktu dan lokasi kegiatannya. Selain itu pengurus juga membuat jadwal cadangan sebagai fleksibilitas jika sewaktu-waktu kegiatan yang sudah direncanakan tidak bisa dilaksanakan.

Anggota majelis taklim termotivasi pada pelaksanaan kegiatan dakwah majelis taklim masjid rahmatulillah termotivasi dan terus aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan dakwah majelis taklim.

Piuada proses arahan para pengurus melakukan pembinaan sebagai wadah untuk menguatkan mental dan spiritual jamaah. Komunikasi menjadi kunci keselarasan anatar pengurus dan jamaah majelis taklim. Ketua majelis taklim bertanggung jawab dalam komunikasi interaktif yang dilakukan oleh pengurus dengan menyediakan group whatsapp sebagai media komunikasi. Proses arahan pada pelaksanaan kegiatan dakwah ini sudah berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan kegiatan dakwah majelis taklim, penulis memberikan saran sebagai masukan dan semoga dapat diterima dan bermanfaat bagi pembaca, sebagai berikut:

1. Struktur kepengurusannya diganti dan diperbarui lagi agar ada perubahan pada majelis taklim dan meningkatkan produktifitas kinerja pada pengurus baru.
2. Para jamaah agar dapat menyesuaikan jadwal dan kesibukannya dengan jadwal kegiatan dakwah majelis taklim, agar selalu konsisten dan istiqomah dalam mengikuti majelis ilmu ini.

3. Para jamaah agar bisa mengurangi keterlambatan dan mempercepat waktu kedatangan pada setiap kegiatan dakwah majelis taklim

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- A. Ilyas Ismail, Prio Hotman, 2011, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*. Jakarta: Prenda Media Group
- A. Rosyad Shaleh, 1993, *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Abdul Basit, 2013, *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Adnan Mahdi, Mujahidin, 2014, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun skripsi, Tesis, dan Disertas*, Bandung: Alfabeta
- Ali Aziz, 2004, *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media
- Alwandi Illyas, 2001, *Manajemen Dakwah*. Banda Aceh: Pustaka Pelajar
- Ani Susilowati, 2002, *Pengaruh Pengajian Rutin Majelis Taklim Al-Mua'wwanah Terhadap Akhlak Ibu-Ibu RT Muslim Benowo Surabaya*, Skripsi. Surabaya: Perpus IAIN Sunan Ampel,
- Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syaifei, 2003, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung:Pustaka Setia
- Burhan bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Hukum Islam, 1997, *Ensiklopedi Hukum Islam*. Cet ke-1, Jakarta : PT Ichtiar Baru Van Hoeve
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam (Ed) Majelis, 1994, *Ensiklopedia Islam*. Jakarta:Ichtiar Baru Van Hoeve
- Hafi Ansori, 1993, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*. Surabaya: al- ikhlas
- Hasbullah, 1996, *Kapita Salekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Islah Gusmian, Khuseiri, Elvi Na'imah, 2017, *Pemberdayaan Pengurus Masjid Popongan Klaten Dalam Mengelola Koleksi Manuskrip Keislaman*. Surakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Surakarta
- KODI DKI (Kordinasi Dakwah Islam), 1998, *Pedoman Majelis Ta'lim*. Jakarta:.Pemda
- Kustini, 2007, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*, Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan
- M. Munir dan Wahyu Ilahi, 2006, *Manajemen Dakwah*. Jakarta: prenada media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- M. Munir, 2009, *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Michael Quinn Patton, 2009, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nia Hoerniasih, 2017, *Pengelolaan Program Taman Penitipan Anak Plamboyan 3 di Kabupaten Karawang*. Journal of Nonformal Education and community Empowerment
- R. Supomo, 2018, *Pengantar Manajemen*. Bandung: Yrama Widia
- Risha Afandi, 2013, *Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Belajar Majelis Taklim Sebagai Kegiatan Pendidikan Orang Dewasa Di Surau Balerong Monggong*. SPREKTUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)
- Rusli Syarif, 2011, *Peningkatan Produktivitas Terpadu*. Bandung: Angkasa
- Sudirman Anwar, 2015, *Management Of Student Development*, Indra Giri TM
- Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Suhardi, 2018, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*. Yogyakarta, Gava Media
- Suharsimi dan Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Suharsimi dan Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sukarna, 2011, *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Mandar Maju
- Sule dan Kurniawan Saefullh, 2012, *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Penada Media Group
- Suparta dan Haefni, 2009, *Metode Dakwah*. Jakarta: Rahmat Semesta
- Suparto Adikoesoeso, 2003, *Manajemen Rumah Sakit*. Jakarta: Pusat Sinar Harapan
- Surmadi SuryAmbarata, 1995, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- T. Handoko, 2003, *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: Gajah Mada
- Tata Sukayat, 2009, *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rienika Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Tjokroadmudjoyo dalam Dwi Purnama Wati ,2014, *Pelaksanaan Fungsi Peengawasan Pendidikan Agama Islam Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam*. Lampung: Universitas Lampung
- Toto Tasmara., 1997, *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Meida Pratama
- Tutty Alawiyah, 1997, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, Bandung: Mizan
- Wahidin Saputra, 2011, *Pengantar Ilmu Dakwah..* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Warul Walidin, Dkk, 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*
- Wina Sanjaya, 1997, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

No	Judul	Indikator	Sub Indikator	Uraian
1	Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Marpoyan Damai Kota Pekanbaru	Intruksi	1. Tugas yang menjadi tanggung jawab	1) Pelaksanaan Tugas
				2) Bentuk tugas yang diberikan
				3) Tugas yang mau dicapai
				4) Pembagian tugas kepada seluruh pengurus
		Koordinasi	2. Pemberian wewenang	1) Metode pemilihan pengurus setiap periode
				2) Kemampuan pengambilan keputusan
3) Pengawasan wewenang				
Koordinasi	1. Pengaturan waktu pelaksanaan kegiatan	1) Penyusunan Jadwal yang realitis		
		2) Penyesuain waktu pengisi kegiatan dengan jadwal pelaksana kegiatan		
		3) Fleksibelitas dalam jadwal		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		4) Evaluasi Resiko Terkait Waktu pelaksanaan kegiatan
	2. Sinkronisasi kegiatan	1) Memastikan Kegiatan berjalan dengan serentak dan berurutan
		2) Konsistensi Jadwal
		3) Pemantauan dan evaluasi
		4) Pengelolaan resiko dan konflik
		5) Kesesuaian dan keselarasan
		6) Komunikai yang efektif
Motivasi	1. Keterlibatan dan partisipasi	1) Perencanaan bersama
		2) Keputusan kolaboratif
		3) Konsultasi terbuka
		4) Kolaborasi antar pengurus
	2. Berprilaku Realistis	1) Penggunaan sumber daya yang efesien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			2) Komunikasi yang jujur dan terbuka
		3. Pengakuan dan penghargaan	1) Pengakuan terhadap prestasi
			2) Pemberian apresiasi yang spesifik
			3) Penghargaan beragam dan berkelanjutan
	Arahan	1. Pemberian Motivasi	1) Dukungan dan pembinaan
			2) Konsistensi dalam dukungan
			3) Penggunaan metode motivasi yang efektif
		2. Melakukan Bimbingan	1) Pendekatan personalisasi
			2) Penguatan diri
			3) Pembinaan kemampuan
			4) Keterlibatan aktif
		3. Menjalin Hubungan	1) Keterbukaan dan kepercayaan
			2) Dukungan dan pembinaan
			3) Fleksibilitas dalam mengatur tindakan

	4. Penyelenggara Komunikasi	1) Kesesuaian metode komunikasi
		2) Saluran komunikasi yang efisien
		3) Komunikasi interaktif
		4) Evaluasi proses komunikasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

DOKUMENTASI



Kegiatan Subuh Berkah



Kegiatan Ceramah Agama Setiap Malam Rabu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Rihlah



Kegiatan Wirid Akbar

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabligh Akbar dengan Umi Pipik



Wawancara dengan Santi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Kegiatan Latihan Rebana



Kegiatan Majelis Taklim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Titik



Wawancara dengan Ruslina Raja

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Mellanie Widya Pratiwi lahir pada tanggal 15 Mei 2002 di Pekanbaru Provinsi Riau. Lahir dari pasangan Ayahanda J.D Syahputra dan Ibunda Supriyani, penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara yaitu Nazwa Shabrina Putri

Penulis menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 145 Pekanbaru pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Juara Pekanbaru, Kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di MAN 1 Kota Pekanbaru. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dengan Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos)

Pada tahun 2023 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kabupaten Kuantan Singingi Kecamatan Kuantan Tengah Desa Pulau Kedundung. Dan pada tahun yang sama penulis juga menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Kantor Gubernur Provinsi Riau. Pada tanggal 19 Maret 2024 Alhamdulillah penulis melaksanakan ujian akhir sidang munaqasyah dan dinyatakan lulus dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Masjid Rahmatulillah Kota Pekanbaru”.